

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Diketahui dari penelitian ini lagu-lagu dalam album BTS “*Love Yourself*” dapat meringankan luka mental khususnya *stress* karena persoalan hidup dan insecurities orang-orang melalui karya musiknya, musik sebagai bentuk awal komunikasi yang memiliki hubungan erat dengan hati sehingga membuat hati tergugah karena musik. Kampanye ‘*Love Myself*’ oleh BTS dan UNICEF mengenai pentingnya untuk mencintai diri sendiri serta kesehatan mental dunia yang bertepatan dengan perilisian album ini, sehingga BTS memiliki tanggung jawab besar sebagai tokoh publik figur untuk meng-*influence* sekaligus memberikan *impact* kepada seluruh orang di dunia termasuk K-Popers.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis dari peneliti. K-Popers memiliki *frame of references* dan *field of experiences* masing-masing berbeda dari metode *self healing* yang dipilih dan lagu BTS dalam album “*Love Yourself*” ini mampu atau tidak sebagai proses ‘*healing*’ mereka. Peneliti mengelompokkan K-Popers ke dalam tiga posisi, yaitu:

1. Posisi Hegemoni Dominan

K-Popers K-Popers menerima segala aspek dari lagu-lagu dalam album BTS “*Love Yourself*” tanpa terkecuali. K-Popers menunjukkan persetujuan apabila melakukan metode *self healing* dengan mendengarkan lagu di album BTS

“*Love Yourself*” dapat menjadi media atau obat dalam membantu proses *self healing* mereka sehingga membuat kesehatan mental mereka membaik.

2. Posisi Negosiasi.

K-Popers menerima pesan lagu-lagu dalam album BTS “*Love Yourself*” tetapi dengan syarat, K-Popers menggunakan lagu di album BTS “*Love Yourself*” sebagai metode *self healing* tetapi juga menggunakan metode lain serta dinilai lebih berhasil dalam proses penyembuhan kesehatan mental mereka. Contohnya seperti melakukan grup idola lain, menulis, mencurahkan isi hati, membeli makanan atau minuman, bahkan tidur.

3. Posisi Oposisi

Pada penelitian ini K-Popers menyukai lagu-lagu dalam album BTS “*Love Yourself*”, namun masih terdapat K-Popers yang tidak terlalu setuju atau tidak semudah itu menyelesaikan masalah tentang isu kesehatan mental. Menganggap lagu-lagu dalam album BTS “*Love Yourself*” hanya sebagai kebutuhan hiburan dan menyadarkan mereka untuk mencintai diri sendiri pun bersifat sementara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan posisi penerimaan makna tentang lagu di album BTS “*Love Yourself*” sebagai metode *self healing*, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan. Pertama, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan data pendukung untuk

penelitian selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan kembali. Kedua, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan-pertimbangan bagi dunia musik untuk menciptakan lebih banyak karya musik yang dapat digunakan sebagai media terapi penyembuhan untuk orang-orang yang memiliki permasalahan psikis. Ketiga, penelitian ini diharapkan dapat mengubah stereotip di masyarakat tentang K-Popers yang dikenal sebagai penggemar fanatik dan bersikap berlebihan, dengan menjadi K-Popers mereka menikmati musik K-Pop sebagai metode *self healing* untuk kesehatan mental mereka.